

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan (Arikunto, 2019, hal. 58).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengukur variabel bebas dan terikat dengan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti untuk menganalisis pengaruh dana pinjaman bank bejalan terhadap kesejahteraan masyarakat yang berprofesi sebagai Pedagang di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Dikarenakan menurut observasi awal, masih banyak pedagang yang menggunakan jasa dari bank bejalan tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berprofesi sebagai Pedagang di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi (Sugiyono, 2019, hal. 123).

Arikunto menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Teknik penarikan sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 60.

Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982) yang dikutip oleh Sugiyono memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut: Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- 3) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 80. Sebagai aturan umum ukuran sampel antara 30 sampai dengan 500, dan juga menyesuaikan dengan jumlah variabel penelitian yaitu 2 variabel, maka jumlah anggota sampel $30 \times 2 = 60$.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (Observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat (Situmorang, 2010, hal. 1). Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket (Sugiyono, 2014, hal. 142). Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang dimana responden diberikan pertanyaan berkenaan dengan tujuan penelitian. Responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan. Data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder:

a) *Data Primer*

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019, hal. 65). Penelitian ini menggunakan data *Primer* karena datanya diperoleh dari sumber pertama atau didapat langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

b) *Data Sekunder*

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Sugiyono, 2019, hal. 66). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data tersebut responden. Jadi, pengertian sumber data ialah objek atau subjek penelitian dimana darinya akan diperoleh data (Dimiyati, 2013, hal. 39).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019, hal. 199).

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan catatan dari instansi, bahan-bahan bacaan, jurnal serta bahan-bahan lainnya yang

berkaitan dengan penelitian khususnya data-data menyangkut Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, seperti :

- a. Sejarah singkat
- b. Kondisi Geografis
- c. Kondisi Kependudukan

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instruman

Kuesioner yang disebarakan kepada responden berisi sejumlah daftar pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sarjono dan Julianita skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, di mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menjadikan item-item pertanyaan (Sarjono & Julianita, 2018, hal. 67). Skala likert mempunyai tingkatan dari sangat positif menjadi sangat negatif, biasanya menggunakan kata-kata berupa sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala likert dengan empat alternatif jawaban dirasakan sebagai hal yang paling tepat. Jika menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban atau lebih, maka akan membuat hasil menjadi rancu, karena dalam kenyataannya dilapangan, sebagian besar responden akan memilih jawaban netral, dan sangatlah sulit memberikan kriteria penilaian pada jawaban netral. Dalam penelitian ini para responden diminta memberikan jawaban dengan tanda silang (X) atau tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih, di mana:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 5

- b. Jawaban setuju diberi skor 4
- c. Jawaban cukup setuju diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan dana pinjaman bank bejalan/rentenir dan kesejahteraan. Untuk lebih jelasnya mengenai instrument dalam penelitian dapat dilihat pada kisi-kisi berikut ini:

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Dana Pinjaman (X)	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> 2. Bank bejalan/rentenir secara jujur memberikan informasi mengenai besar pinjaman yang tersedia 3. Bank bejalan/rentenir secara jujur memberikan informasi mengenai besar bunga pinjaman 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
	Kesepakatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kesesuaian kehendak antara kedua belah pihak dalam perjanjian 2. Kesepakatan dibuat secara sukarela 3. Kesepakatan dituangkan dalam sebuah perjanjian tertulis 	
	Jangka Waktu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jangka waktu dapat bervariasi 2. Nasabah mendapatkan kebebasan menentukan waktu pembayaran 	
	Risiko	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan pembayaran pinjaman akan mendapatkan sanksi 2. Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih 	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	Balas Jasa/Imbalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerima kredit membayar sejumlah tertentu sesuai kesepakatan 2. Besaran balas jasa dianggap sama dengan bunga 	
Kesejahteraan (Y)	Tingkat pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan perbulan > Rp 5.000.000 2. Pendapatan setiap bulan antara Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 3. Pendapatan setiap bulan < Rp. 1.000.000 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
	Pengeluaran rumah tangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengeluaran terbesar adalah untuk membeli bahan makanan 2. Pengeluaran terbesar adalah untuk membeli non pangan 	
	Tingkat pendidikan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan menjadi prioritas 2. Terdapat anggota keluarga yang tidak sekolah 3. Tingkat pendidikan anggota keluarga tertinggi adalah SMA/Sederajat 4. Terdapat anggota keluarga yang Sarjana 	
	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh anggota keluarga dinyatakan sehat 2. Terdapat anggota keluarga yang harus menjalani rawat jalan 3. Memiliki penyakit turunan 	
	Kondisi perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atap rumah terbuat dari asbes 2. Dinding rumah terbuat dari semen 3. Lantai rumah terbuat dari kayu 	
	Kepemilikan rumah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sewa 2. Milik pribadi 	

2. Pengujian Instrumen

Dalam sebuah kegiatan penelitian terutama penggunaan kuesioner pengujian validitas dan reliabilitas selalu berdampingan untuk dilakukan. Secara singkat validitas menunjukkan tingkat kesahihan dari hasil pengukuran sebuah kuesioner. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen yang kita gunakan, artinya apabila dilakukan pengukuran pada objek yang sama maka akan menghasilkan hasil pengukuran yang sama pula.

Penelitian kuantitatif yang umumnya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian harus melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu supaya layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, apabila terdapat suatu item pertanyaan yang tidak lolos pengujian ini maka item pertanyaan tersebut dapat dihapus atau diperbaiki struktur dan maksud kalimatnya. (Herlina, 2019, hal. 87)

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keakuratan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Perlu dilakukan uji

reliabilitas terhadap instrumen penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data dalam penelitian ini menganalisis pengaruh dana pinjaman bank bejalan/rentenir terhadap kesejahteraan masyarakat yang berprofesi sebagai Pedagang di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode untuk memaparkan hasil-hasil penelitian yang telah kita lakukan dalam bentuk statistic popular yang sederhana, sehingga setiap orang dapat lebih mudah mengerti dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. (Chandra, 2016, hal. 45)

Menganalisis data dengan menggunakan metode ini dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah sebagai berikut:

a. Tabel berdasarkan karakteristik responden

Tabel penyajian disusun berdasarkan garis dan kolom. Tabel data berupa kumpulan angka-angka berdasarkan kategori tertentu pada bagian ini penyajian tabel dikelompokan berdasarkan usia responden, jenis kelamin responden, Pendidikan terakhir responden.

b. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yang disajikan pada bagian ini adalah tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian yakni tabel distribusi dana pinjaman 5 indikator, yaitu tabel: kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, balas jasa/imbalan. Tabel distribusi kesejahteraan diukur melalui indikator: tingkat pendapatan, komposisi pengeluaran, tingkat Pendidikan keluarga, kesehatan dan kondisi perumahan.

c. Tabel kategori

Untuk membuat kategorisasi atau pengelompokan data berdasarkan interval nilai menggunakan rata-rata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_{bi}) sebagai kriterium. Pengelompokan skor pernyataan pedagang atau responden untuk keempat variabel dengan klarifikasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kategori Variabel Penelitian

Posisi Rata-rata Hitung	Kategori Penilaian Variabel
$X > M_i + 1,8 S_{di}$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,6 S_{di} < X \leq M_i + 1,8 S_{di}$	Tinggi
$M_i - 0,6 S_{di} < X \leq M_i + 0,6 S_{di}$	Cukup
$M_i - 1,8 S_{di} < X \leq M_i - 0,6 S_{di}$	Rendah
$X \leq M_i - 1,8 S_{di}$	Sangat Rendah

2. Statistika Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi uji asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat

diperlukan dalam analisis regresi (Haryadi & Winda, 2011, Hal. 6). Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji heterokedasitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 5%, yang dihitung dengan berbantuan program SPSS. Hipotesis pengujian yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui suatu data yang kita miliki apakah sesuai dengan garis linear atau tidak. Jadi, peningkatan ataupun penurunan kualitas salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan ataupun penurunan kualitas di variable lain.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas, sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi pada *devition from linearity* $> 0,05$, maka hubungan antar variable adalah linear.

- 2) Jika signifikansi pada *devition from linearity* $< 0,05$, maka hubungan antar variable adalah tidak linear. (Haryadi & Winda, 2011, Hal. 74-80)

3) Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedasitas. Untuk menguji heterokedasitas tersebut penulis menggunakan uji glejser.

Uji heterokedasitas dengan uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antar variable independen dengan nilai absolut residualnya lebih dari 0,05.(Imam Gunawan, 2014, Hal. 378)

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- a = Konstan
- b = Koefisien regresi
- Y = Kesejahteraan
- X = Dana Pinjaman Bank Bejalan

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah melalui uji t. Uji t merupakan Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017, hal. 95). Pengujian

secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5% maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5% maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.